



Barisan (syaf) jemaah yang terlihat lapang.



Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno berada dalam Masjid Raya saat pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW.



Gubernur bersama Kepala Biro Binsos, Jefrinal Arifin, Kepala Biro Humas, Surya Budhi mengunjungi ruangan Masjid Raya Sumbar.

Masjid Raya Sumbar Butuh Rp176 Miliar Lagi

Pemerintah Provinsi Sumbar melaksanakan Maulid Nabi Muhammad SAW pertama kali di Masjid Raya. Walau ribuan pegawai hadir, namun masjid masih lapang. Tempat ibadah itu, sanggup menampung ribuan jemaah.

Bila tak ada aral melintang, masjid tersebut tahun ini dibuka untuk umum.

Gubernur Irwan Prayitno, Jumat (10/2) meninjau lantai II masjid tersebut, sebelum Maulid Nabi dilangsungkan.

Gubernur kagum dengan fasilitas masjid itu. Walau belum dibuka untuk umum bagi kegiatan ibadah, masjid digunakan untuk pelaksa-

naan wirid PNS di lingkungan Pemprov Sumbar mulai Jumat pekan depan.

Belum bisa untuk kepentingan umum, karena masjid masih dalam pengerjaan. Bila dibuka dikhawatirkan hal tak terduga, karena alat berat masih ada yang bekerja.

Peralatan kontraktor ada yang belum diangkat. "Nanti terjadi bila kecelakaan bila dibuka sekarang," ujar Irwan didampingi Kepala Biro Bina Sosial, Jefrinal Arifin.

Dalam jangka pendek, selain untuk wirid PNS, masjid dapat dimanfaatkan untuk majelis taklim dan pengajian.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumbar berencana menempati lantai satu untuk

sekretariat mulai Jumat pekan depan. Di Masjid Raya, juga tersedia ruangan untuk kantor organisasi sosial dan keagamaan lainnya.

Jefrinal Arifin menargetkan Masjid Raya dimanfaatkan untuk umum dalam tahun ini.

Fasilitas pelengkap masjid hampir rampung, seperti tempat wudhuk dan ruangan pendukung lainnya.

Lantai II untuk shalat yang hampir rampung, memiliki fasilitas penerangan dan *sound system* canggih, mampu menampung 7.000 jemaah.

Ditargetkan pada 2014, masjid selesai secara keseluruhan. Hingga kini pembangunan menghabiskan Rp 148 miliar. Dibutuhkan sekitar Rp176 miliar lagi.

Ke depan pengerjaan diharapkan dengan sistem *multiyears*, sehingga pengerjaan tidak terhenti saat tutup anggaran.

Perincian kekurangan dana, Rp176 miliar untuk pembangunan pelataran parkir, struktur shelter dan *finishing* sekitar Rp50,98 miliar.

Finishing bagian dalam, ruang shalat, mekanikal elektrik serta tangga *movable*

lebih kurang Rp66,53 miliar.

Selain itu, pengerjaan *landscape* jalan masuk dan area parkir serta penerangan luar sebesar Rp3,5 miliar. Pengerjaan struktur serta *finishing* menara sebanyak empat unit dan penyambungan PDAM dan PLN sebesar Rp25 miliar.

Lantai I masjid diperuntukkan bagi ruangan shalat utama dan selasar yang memiliki kapasitas 5.000 jemaah. Di Masjid Raya, nanti terdapat lantai ruang shalat muslimah untuk 2.000 jemaah. (*)



Masjid Raya Sumbar tampak dari luar.



Bersama Ustad Salmadis, Ketua MUI Sumbar, H. Syamsul Bahri Khatib dan H. Boy Lestari Di Palindin.



Kondisi tempat wudhuk yang bersihkan rapi.



Pengunjung melihat bersihnya kondisi tempat wudhuk.